BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa segmentasi tingkat kemiskinan berdasarkan data BPS, penduduk miskin di Indonesia selama pandemi mengalami perubahan yang di sebabkan dari beberapa faktor antara lain jumlah penduduk yang bekerja, pengangguran, sekolah, mengurus rumah tangga, dan penduduk usia diatas 15 tahun, mengalami perubahan yang fluktuatif sehingga dari hasil pengolahan data yang dilakukan berdasarkan data BPS dari tahun 2018 - 2021 dapat dihasilkan *clusterisasi* jumlah penduduk miskin di Indonesia, yaitu :

- *Cluster* kemiskinan tingkat rendah ditandai dengan tingkat pengangguran yang rendah terdapat pada cluster 5 dan 6 dengan range antara 17.000 – 269.000 jiwa.
- *Cluster* kemiskinan tingkat sedang ditandai dengan tingkat pengangguran yang sedang terdapat pada cluster 1, 2, 7 dengan range antara 20.000 – 661.000 jiwa.
- *Cluster* kemiskinan tingkat tinggi ditandai dengan tingkat pengangguran yang tinggi terdapat pada cluster 3, 4 dan 8 dengan range antara 815.000 – 2.533.000 jiwa.

5.2 Saran

Hasil dari penelitian tersebut yang dilakukan dengan menerapkan metode *K-medoids* dan metode *elbow* menghasilkan *cluster* berdasarkan data jumlah penduduk yang mengalami penurunan, disarankan untuk peneliti selanjutnya

menggabungkan metode tersebut dengan metode yang lain sehingga menghasilkan data yang lebih baik.